

Judul : DPR RI dan WFD Sepakat Dukung Keterbukaan Parlemen
Tanggal : Sabtu, 17 November 2018
Surat Kabar : Seputar Indonesia
Halaman : 2

DPR RI dan WFD Sepakat Dukung Keterbukaan Parlemen

LONDON – Upaya mendukung keterbukaan parlemen terus dilakukan DPR RI. Terakhir DPR menjalin kolaborasi dengan Westminster Foundation for Democracy (WFD) untuk mendukung inisiatif keterbukaan parlemen di dunia.

Kesepakatan kolaborasi tersebut hasil pertemuan antara Wakil Ketua DPR RI Fadli Zon dan CEO WFD Mr Anthony Smith. Dalam pertemuan tersebut, Fadli Zon didampingi Robert Jopy Kardinal (Komisi IV), Mahfudz Abdurrahman (Komisi IV), H Wilgo Zainar (Komisi XI), Faisal Muharram (Komisi III), dan Jon Erizal (Komisi XI).

Beberapa isi kesepakatan DPR dan WFD adalah mempromosikan HAM melalui parlemen, meningkatkan fungsi pengawasan dan legislasi anggota parlemen, serta bekerja sama dengan GOPAC (Global Organization of Parliamenta-



Wakil Ketua DPR Fadli Zon bersama CEO Westminster Foundation for Democracy (WFD) Anthony Smith dalam pertemuan di KBRI London, kemarin waktu setempat.

rians Against Corruption) dan WFD dalam penyusunan Handbook for Parliamentary Members on SDGs.

Dalam kesempatan tersebut, CEO WFD Anthony Smith mengungkapkan dukungannya terhadap perkembangan parlemen Indonesia. Salah satunya

ditandai oleh deklarasi DPR RI bergabung ke dalam Open Parliament. Upayaini, menurut Smith, adalah sebuah langkah maju. Selain akan membuka ruang yang lebih luas bagi publik, Open Parliament juga akan meningkatkan *engagement* masyarakat dengan segala proses di DPR.

“Kita ingin proses legislasi, anggaran, pengawasan maupun diplomasi DPR RI semakin berkualitas. Itu sebabnya pada HUT DPR ke-73 lalu, DPR RI bersama beberapa *stakeholders* lainnya seperti GOPAC dan IPC (Indonesian Parliamentary Centre) melakukan deklarasi Open Parliament. Dengan deklarasi ini, disertai penyusunan dokumen *National Action Plan* terhadap *Open Government Partnership*, kinerja DPR RI sudah menyesuaikan dengan prinsip-prinsip keterbukaan global,” ujarnya.

Wakil Ketua DPR Fadli Zon yang saat ini juga duduk sebagai presiden GOPAC menyampaikan peran aktif GOPAC dalam menyebarkan prinsip-prinsip Keterbukaan Parlemen di berbagai forum internasional seperti pada forum *Inter-Parliamentary Union (IPU)*, *IACC (International Anti-Corruption Con-*

ference), dan forum G-20.

“Atas latar belakang tersebut, DPR RI bersama GOPAC dan WFD sepakat mendorong inisiatif *Open Parliament*. WFD melihat melalui infrastruktur yang dimiliki GOPAC, dengan 62 *national chapter*, akan mempercepat bergabungnya parlemen negara-negara di dunia ke dalam *Open Parliament*,” katanya.

● mula akmal